

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan, peneliti betul-betul terjun ke posisi penelitian serta terlibat dengan partisipan atau masyarakat.<sup>1</sup> Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek secara natural, dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, serta metode pengumpulan sumber data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Penelitian ini merupakan suatu kajian *Living Qur'an* yaitu kajian Al-Qur'an yang berangkat dari fenomena-fenomena sosial dan keagamaan masyarakat. *Living Qur'an* merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an disebuah komunitas muslim tertentu. Pendekatan ini berusaha memotret proses interaksi masyarakat terhadap Al-Qur'an, yang tidak sebatas pada pemaknaan teksnya, akan tetapi lebih ditekankan pada aspek penerapan teks-teks Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada uraian di atas, dari metode penelitian dengan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, data yang dianalisis di dalamnya berupa penjelasan dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Adapun langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data yaitu mencakup catatan, rekaman dan foto-foto untuk dokumentasi. Serta memuat penjelasan tentang bagaimana proses pemimpin tarekat dalam mempraktikkan proses zikir tarekat, waktu terbentuknya proses zikir, dan diamati secara natural hingga peneliti mengenali secara merata mengenai pelaksanaan dalam penggunaan

---

<sup>1</sup> Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Grasindo), 2018 9, [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif/dSpAIXuGUCUC?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+lapangan+\(field+research\)&pg=PA9&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif/dSpAIXuGUCUC?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+lapangan+(field+research)&pg=PA9&printsec=frontcover).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

<sup>3</sup> M Mansur, "*Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*", dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 5.

ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem. Dengan tujuan pokok penelitian yaitu untuk memahami serta mendeskripsikan hasil pelaksanaan zikir tarekat.

## **B. Setting Penelitian**

Adapun lokasi dalam penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al-Masduqie, Desa Soditan Rt 04/Rw 02, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem, karena adanya beberapa pertimbangan yang melatarbelakangi peneliti memilih lokasi tersebut, diantaranya yaitu karena Pondok Pesantren Al-Masduqie merupakan salah satu Pondok Pesantren salaf di Kota Lasem yang mengamalkan ajaran tarekat dan tentunya sesuai dengan topik dalam penelitian ini, serta adanya *mursyid* dan juga pengasuh di Pondok Pesantren Al-Masduqie yang sangat ramah, memberikan banyak informasi kepada peneliti selama penelitian berlangsung.

Adapun alasan yang cukup signifikan, yaitu adanya pelaksanaan zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie yang mengamalkan banyaknya bacaan ayat-ayat Al-Qur'an di dalamnya, yaitu zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani yang sudah dikolaborasi dengan zikir Istighasah *Al-Islahiyah Wa Zikir Naqsyabandiyah*.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian sebagai sumber data yang akan diteliti dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga subyek, yaitu *pertama*, pemimpin tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie, dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat. *Kedua*, *badal* dan *ketiga* yaitu pengamal tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie, untuk memperoleh informasi mengenai respon pengalaman pengamal tarekat terbimbing dengan bacaan zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani berdasarkan pengalaman yang dia lami dan dirasakan.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya yaitu meliputi data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan atau dikumpulkan dari peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>4</sup> Data primer merupakan perkataan serta sikap orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan peneliti adalah hasil observasi di Pondok Pesantren Al-Masduqie, hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren sekaligus pemimpin tarekat yaitu KH. Muhammad Masduqi Chakim terkait pelaksanaan kegiatan tarekat dan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani, hasil wawancara dengan *badal*, serta hasil wawancara dengan beberapa jamaah pengamal tarekat.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung menyampaikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang didapatkan dari pihak lain yang biasanya berupa dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.<sup>5</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa jurnal ilmiah, skripsi, dan buku-buku yang sesuai dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada juga berupa foto yang digunakan sebagai sumber data tambahan sebagai pelengkap dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Kegiatan ini mencakup, pengamatan, mencari bukti terkait penelitian selama beberapa waktu, dengan merekam, mencatat, dan mengambil gambar atau rekaman video

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*," (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67, [https://www.google.co.id/books/edition/Dasar\\_Metodologi\\_Penelitian/QphfdwaaqBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+karya+sai+fuddin+azwar&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Metodologi_Penelitian/QphfdwaaqBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+karya+sai+fuddin+azwar&printsec=frontcover).

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

dalam kegiatan terkait penelitian guna mengumpulkan data analisis yang dibutuhkan.<sup>7</sup> Karena penelitian ini jenis penelitian kualitatif, maka proses dalam penelitian ini merupakan observasi partisipatif pasif dan observasi terus terang.

- a. Observasi partisipatif pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan kelompok yang diamati, namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>8</sup> Dalam observasi partisipatif pasif ini peneliti bisa mengamati proses pelaksanaan tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie.
- b. Observasi terus terang adalah peneliti berterus-terang jika sedang melakukan penelitian, dan hal itu diketahui oleh masyarakat yang sedang diteliti sejak awal hingga selesai penelitian.<sup>9</sup>

Peneliti melakukan observasi terhadap objek yang diteliti yaitu dalam kurun waktu satu bulan, mulai tanggal 19 November 2021 sampai dengan tanggal 19 Desember 2021. Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini yaitu guna untuk memperoleh informasi atau gambaran yang tepat mengenai pelaksanaan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat. Proses observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung saat pelaksanaan kegiatan zikir.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua pihak secara bersama untuk bertukar informasi dengan tanya jawab, sehingga dapat dipahami suatu makna dalam topik tertentu.<sup>10</sup> Adapun teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi dari pemimpin tarekat untuk memperoleh gambaran biografi dan latar belakang objek penelitian dan jamaah pengamal tarekat yang terlibat dalam pelaksanaan zikir tarekat. Pelaksanaan wawancara tidak hanya dilakukan satu kali, melainkan berulang-ulang kali dengan menyesuaikan kegiatan Kiai.

Dalam melakukan kegiatan wawancara, peneliti menggunakan beberapa alat untuk mengumpulkan data,

---

<sup>7</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 108.

<sup>9</sup> Afifudin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

diantaranya yaitu menggunakan peralatan tulis untuk mencatat, *handphone* untuk merekam berbagai informasi yang diperoleh dari subyek penelitian, serta menggunakan pedoman wawancara supaya memudahkan peneliti dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah:

- a. KH. Muhammad Masduqi Chakim selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Masduqie serta pemimpin tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie, dalam wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data serta informasi terkait dengan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem.
- b. *Badal*, dalam wawancara ini yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem.
- c. Pengamal tarekat, yang bertujuan untuk mengetahui respon terkait pengalaman pengamal tarekat terbimbing dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem.

Adapun pemilihan informan atau responden dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Posisi atau jabatan informan dalam tarekat, dalam hal ini adalah pemimpin tarekat dan *badal*.
- 2) Lama mengikuti tarekat dan kontinuitas atau kerutinan melaksanakan *tawajuhan* di Pesantren dan mengamalkan zikir secara individual.

Jumlah responden yang memenuhi kriteria ini ada 9 orang terdiri dari 5 laki-laki dan 4 perempuan dari 155 orang pengikut tarekat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi penelitian yaitu menganalisis benda-benda tertulis

seperti buku-buku, peraturan-peraturan, dokumen, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Penulisan menggunakan teknik ini, untuk memperoleh data Pondok Pesantren yang bersifat dokumentatif, seperti: sejarah berdirinya, struktur organisasi tarekat, jumlah pengikut tarekat, kitab yang diamalkan untuk zikir serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data terhadap informasi hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan metode sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas Data

#### a. Perpanjang Pengamatan

Dengan menggunaan perpanjang pengamatan maka peneliti dapat meningkatkan kredibilitas data, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ataupun yang belum ditemui. Sekiranya data yang diperoleh selama penelitian dari sumber asli atau sumber lainnya dan ternyata tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi lebih ekstensif dan mendalam sehingga data yang diperoleh pasti kebenarannya.<sup>12</sup>

#### b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat serta *kontinu*. Dengan menggunakan metode tersebut maka kejelasan data serta runtutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>13</sup> Sebagai modal peneliti untuk meningkatkan ketekunan ialah dengan melakukan metode membaca sebagian buku yang dijadikan referensi hasil dari penelitian terdahulu, serta melaksanakan kunjungan di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam penelitian.

---

<sup>11</sup> Maryam B. Gainau, "*Pengantar Metode Penelitian*," (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 117, [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Metode\\_Penelitian/L40pEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+metode+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Metode_Penelitian/L40pEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+metode+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover).

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

### c. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu.<sup>14</sup> triangulasi mempunyai makna yang bersifat menggabungkan berbagai sumber data yang telah ada, supaya lebih meningkatkan kekuatan data. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi dalam pengecekan data diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber.<sup>15</sup> Dalam mempraktikkan triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara kepada pemimpin tarekat, *badal*, serta wawancara kepada para pengikut tarekat tersebut.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk menguji kredibilitas data perlu dilakukan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi.<sup>16</sup> Dimana dalam triangulasi teknik ini meliputi observasi kegiatan jamaah tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem, wawancara terkait penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani, serta dokumentasi yang berbentuk data-data yang berhubungan dengan proses jamaah zikir tersebut.

#### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti dapat mengecek konsistensi,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 372.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

<sup>16</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*," (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95,  
[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Data\\_Kualitatif\\_Sebuah\\_Tinjauan/lf7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/lf7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&printsec=frontcover).

kedalaman, serta kebenaran suatu data ketika melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan penelitian berulang-ulang hingga menemukan kepastian datanya.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Informasi yang sudah berhasil diperoleh serta diklasifikasi tentu membutuhkan proses lebih lanjut yang berbentuk analisis informasi. Analisis data adalah proses mengategorikan dan menyusun data ke dalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat menemukan tema yang diangkat.<sup>18</sup> Data yang terkumpul berupa eksplorasi dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya. Setelah melakukan penelusuran dan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengklasifikasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, serta memilih yang penting sesuai dengan aspek yang dipelajari dengan membuat kesimpulan yang mudah dimengerti diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup> Adapun langkah-langkah analisis data lapangan sebagai berikut:

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data pada tahap penelitian ini, dilakukan dengan mencatat semua data secara objektif sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan yaitu pemimpin tarekat, *badal*, dan beberapa pengamal tarekat. Kemudian dalam pengumpulan data tersebut dilaksanakan kegiatan triangulasi.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, dicari tema beserta

---

<sup>17</sup> Helaluddin dan Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*," (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

<sup>18</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

<sup>19</sup> Muri Yusuf, "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*," (Jakarta: Kencana, 2017), 400–401, [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif/RnA-](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&printsec=frontcover)

DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&printsec=frontcover.



polanya, dan membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Pada tahap ini peneliti memilah dan mengelompokkan sebelum dianalisis. Peneliti menyimpan data yang penting dan yang dapat mendukung penelitian mengenai pelaksanaan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian ini, penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memberikan sekumpulan informasi yang terstruktur sehingga dapat dipahami dan ditarik kesimpulan, yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang dilansir oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa penyajian data yang kerap digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>21</sup> Tujuan menggunakan metode ini supaya data mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>22</sup> Dengan demikian, dalam penarikan kesimpulan serta verifikasi dalam penelitian ini, bisa menanggapi rumusan permasalahan yang sudah dirumuskan. Yang terdiri dari tiga tahap analisis tersebut yang saling berkesinambungan, baik sebelum ataupun setelah pelaksanaan pengumpulan data selesai. Kesimpulan yang ditarik dapat ditinjau kembali dengan melihat catatan-catatan hasil penelitian lapangan, seperti hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.